

Today's Outlook

PASAR AS: Pada penutupan NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,3%, S&P 500 menguat 0,6%, dan NASDAQ Composite melonjak 0,9%. Kenaikan ini didorong oleh saham-saham teknologi, seiring meredanya ketegangan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok setelah Gedung Putih mengonfirmasi pertemuan Presiden Donald Trump dan Presiden Xi Jinping yang dijadwalkan pada 30 Oktober.

Pernyataan resmi dari juru bicara Gedung Putih, Karoline Leavitt, menenangkan pasar setelah berminggu-minggu kekhawatiran soal perang dagang. Kedua negara sempat saling mengancam akan meningkatkan tarif dan pembatasan perdagangan, yang membuat pasar keuangan global bergejolak. Reuters melaporkan bahwa pemerintahan Trump sedang mempertimbangkan pembatasan besar terhadap ekspor barang yang menggunakan atau mengandung perangkat lunak AS ke China, sebagai respons atas kebijakan Beijing yang membatasi ekspor rare earth (logam tanah jarang). Langkah ini bisa berdampak luas, terutama pada industri semikonduktor, penerbangan, dan elektronik konsumen, serta berpotensi memperdalam ketegangan ekonomi antara dua kekuatan ekonomi terbesar dunia.

Namun, para investor tetap berhati-hati menjelang rilis data inflasi (Consumer Price Index/CPI) bulan September, yang tertunda akibat penutupan sebagian pemerintahan AS (government shutdown) selama lebih dari tiga minggu. Data ini menjadi penting karena akan menjadi acuan utama The Federal Reserve (The Fed) dalam rapat kebijakan moneter minggu depan. Pasar memperkirakan The Fed akan memotong suku bunga sebesar 25 basis poin bulan ini, dan kemungkinan melanjutkan pemangkasan lagi pada Desember. Karena banyak data ekonomi tertunda akibat shutdown, angka inflasi ini menjadi satu-satunya panduan penting bagi pelaku pasar untuk menilai arah kebijakan The Fed berikutnya.

PASAR EROPA: Bursa Eropa ditutup menguat pada Kamis, terdorong oleh kenaikan saham sektor energi dan ramainya laporan keuangan kuartalan perusahaan besar. DAX (Jerman) naik 0,3%, CAC 40 (Prancis) menguat 0,2%, dan FTSE 100 (Inggris) naik 0,7%.

Penguatan di Eropa mencerminkan optimisme investor terhadap stabilnya harga energi serta prospek pertumbuhan perusahaan di tengah kondisi global yang masih bergejolak. Sektor energi mendapat dorongan tambahan dari naiknya harga minyak dunia setelah AS memberlakukan sanksi terhadap perusahaan minyak besar Rusia.

PASAR ASIA: Bursa saham di Asia bergerak beragam pada Kamis, dengan sebagian besar mencatatkan penguatan, namun pasar Jepang justru melemah. Shanghai Composite (China) naik 0,2%, Hang Seng (Hong Kong) menguat 0,72% setelah rebound tajam di sesi akhir perdagangan, dan Nikkei 225 (Jepang) turun 1,4%, memperpanjang penurunan setelah sebelumnya sempat mencapai rekor tertinggi dalam beberapa tahun terakhir.

Penurunan indeks Nikkei terjadi karena aksi ambil untung (profit taking) setelah reli kuat awal pekan ini, yang dipicu oleh optimisme terhadap kebijakan ekonomi Perdana Menteri baru, Sanae Takaichi. Namun, kekhawatiran tentang ketahanan kenaikan pasar dan laporan bahwa Takaichi tengah menyiapkan paket stimulus besar-besaran untuk mengendalikan inflasi dan menopang daya beli rumah tangga membuat investor kembali berhati-hati.

Di sisi lain, Korea Selatan mengalami penurunan lebih dari 1% setelah bank sentral setempat mempertahankan suku bunga tidak berubah, sesuai ekspektasi pasar. Sementara itu, laporan dari pemerintahan AS bahwa mereka tengah mempertimbangkan pembatasan baru terhadap ekspor produk teknologi tinggi seperti laptop, mesin jet, dan produk berbasis software ke China juga turut membayangi sentimen pasar Asia.

KOMODITAS: Harga minyak mentah dunia melonjak sekitar 5%, mencapai level tertinggi dalam dua minggu terakhir setelah pemerintahan Trump menjatuhkan sanksi terhadap dua perusahaan minyak raksasa Rusia, Rosneft dan Lukoil, terkait perang Rusia–Ukraina. Langkah ini membuat perusahaan energi besar di China dan India mempertimbangkan penghentian sebagian impor minyak Rusia, karena khawatir terimbas sanksi sekunder dari AS.

Kementerian Keuangan AS menegaskan bahwa kedua perusahaan tersebut telah menandai mesin perang Kremlin, dan menyatakan siap mengambil langkah lanjutan terhadap Moscow bila perlu. Langkah ini juga menandai pergeseran sikap Trump terhadap Rusia, karena selama masa jabatan keduanya, Trump relatif menghindari pemberlakuan sanksi langsung terhadap Moscow.

Sanksi baru ini berpotensi mengurangi pasokan minyak global, dan akibatnya harga minyak melonjak tajam, dengan kenaikan harian terbesar sejak pertengahan Juni. Reuters melaporkan bahwa perusahaan minyak negara China telah menghentikan pembelian minyak Rusia melalui jalur laut, yang semakin memperketat pasokan global. Kondisi ini membantu menenangkan kekhawatiran tentang potensi kelebihan pasokan (oversupply) yang sebelumnya membayangi pasar energi global.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat +1.49% ke zona hijau di level 8274.35.* IHSG berpeluang untuk breakout 8300 jika terdapat saham konglomerasi yang terapresiasi market. Namun, tetap perhatikan risiko dikarenakan Hari Jumat yang merupakan hari penutup mingguan dimana indikasi tekanan jual yang cukup tinggi.

Catatan Saham Konglomerasi: Jika anda masih menggemari saham konglomerasi, lebih baik lakukan fast / scalping trade saja dikarenakan risk - reward yang kurang atraktif. Ada peluang rotasi dari Konglomerasi lain pasca reboundnya saham Konglomerasi Haji Isam, seperti Grup Hapsoro. Terdapat peluang rebound menyambut katalis indexing MSCI walaupun secara risiko sudah jauh lebih besar di kondisi saat ini dan kembali lagi tetap pantau ketat support dan resistancenya.

Untuk jangka menengah dan mitigasi risiko tetap disarankan untuk melakukan tactical play seperti memperhatikan rotasi sektor ke saham-saham fundamental - klasik, seperti perbankan dikarenakan dividend yield perbankan yang lebih atraktif dari yield obligasi di kondisi saat ini (Div Yield Perbankan > Yield Bonds), walaupun perbankan memiliki tantangan kinerja (Kekhawatiran penyaluran kredit - kualitas aset) dan saham berbasis konsumen dan kesehatan sebagai hedging defensif (UNVR, KLBF etc.). Saham rokok juga cukup menarik jika performa Q3 - 25 menunjukkan adanya improvement sembari mengharapakan adanya transisi kebijakan yang lebih baik di sektor tembakau.

JCI

8,274.4 +121.8 (+1.49%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	21.04	
Up	Down	Unchanged
266	317	131

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1547.4	TLKM	730.7
BMRI	888.0	JARR	550.4
BBRI	853.9	BBNI	545.9
WIFI	799.8	BRMS	436.6
PTRO	777.2	TEBE	403.8

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	296.5	PTRO	146.4
BMRI	258.2	BRMA	62.0
TLKM	251.4	RAJA	54.4
BBCA	126.6	BREN	36.5
PGAS	102.8	CDIA	32.9

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	5.99	0.026	0.4%
USDIDR	16.620	45	0.3%
KRWIDR	11.57	-0.0234	-0.2%

IHSG

WAIT AND SEE



RSI NEGATIVE DIVERGENCE, PRICE AT RESISTANCE

Support 7600-7700 / 7900-8000

Resistance 8200-8300

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

GGRM – Gudang Garam Tbk



Entry 12475-12775

TP 13000-13500 / 14500-15000

SL <12000

SPECULATIVE BUY

ISAT – Indosat Tbk



Entry 1970

TP 2130-2160

SL <1900

SPECULATIVE BUY **BUKA – Bukalapak.com Tbk**



Entry 169
TP 180 / 189-197
SL <159

SPECULATIVE BUY **BUMI – Bumi Resources Tbk**



Entry 133-130
TP 150 / 160-168
SL <126

SPECULATIVE BUY **ARTO – Bank Jago Tbk**



Entry 2080-2000
TP 2300-2440
SL <1920

Company News

WIFI: Surge dan Huawei Akan Hadirkan 5G FWA untuk Proyek Internet Terjangkau

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (SURGE) dengan kode saham WIFI, mengumumkan kolaborasi strategis dengan Huawei Indonesia untuk menghadirkan solusi 5G Fixed Wireless Access (FWA) dalam mendukung proyek Internet Terjangkau yang diinisiasi SURGE. Kolaborasi ini merupakan bagian dari inisiatif 5G FWA di pita frekuensi 1.4 GHz yang telah dikembangkan SURGE sejak dua tahun lalu. Melalui kerja sama ini, kedua perusahaan akan mengembangkan ekosistem end-to-end yang mencakup jaringan inti (core network), radio, serta Customer Premises Equipment (CPE), guna mempercepat ketersediaan layanan broadband berkecepatan tinggi dengan biaya terjangkau bagi masyarakat luas. Kami berkomitmen untuk mewujudkan akses internet cepat dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Melalui kemitraan dengan Huawei, kami memperkuat fondasi teknologi untuk mencapai target menjangkau hingga 5 juta rumah tangga per tahun,” ujar Shannedy Ong, Direktur PT Solusi Sinergi Digital Tbk (SURGE). Dari sisi Huawei, kolaborasi ini mencerminkan dukungan berkelanjutan perusahaan terhadap transformasi digital Indonesia melalui teknologi jaringan nirkabel generasi terbaru. Kolaborasi SURGE dan Huawei diharapkan menjadi langkah penting dalam mempercepat pemerataan akses broadband nasional, mendukung transformasi ekonomi digital, serta memperkuat daya saing Indonesia di era konektivitas 5G. (Emiten News)

ARNA: Buyback Saham IDR 50M Mulai Hari Ini

PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA) berencana melaksanakan pembelian kembali (buyback) saham dengan nilai maksimum sebesar Rp50 miliar. Periode pembelian kembali dijadwalkan berlangsung sejak 24 Oktober 2025 hingga 23 Januari 2026. Rudy Sujanto, Corporate Secretary ARNA menyampaikan pelaksanaan buyback pada Kamis, (23/10), mengacu pada Peraturan OJK No. 13/POJK.04/2023 tentang kebijakan emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. Perseroan menyampaikan bahwa pembelian kembali saham akan dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia dan tidak memerlukan persetujuan RUPS. Adapun biaya pelaksanaan buyback dibatasi maksimum 0,2057% dari setiap transaksi pembelian efek. Dalam pembukuan keuangannya, total aset perseroan sebelum buyback tercatat sebesar Rp2,586 triliun dan total ekuitas sebesar Rp1,755 triliun. Setelah pelaksanaan buyback, proyeksi total aset dan ekuitas masing-masing berkurang menjadi Rp2,536 triliun dan Rp1,705 triliun. Perseroan juga mencatat laba bersih per saham (EPS) sebesar Rp28,94 sebelum buyback, yang diproyeksikan naik menjadi Rp29,29 setelah pelaksanaan pembelian kembali saham. (Emiten News)

UNVR: Unilever Sebut Lepas Bisnis Es Krim IDR 7T Rampung Akhir 2025

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) memastikan proses pelepasan bisnis es krim miliknya kepada PT The Magnum Ice Cream Indonesia dengan nilai sekitar Rp7 triliun akan rampung pada akhir tahun 2025. Presiden Direktur UNVR, Benjie Yap, menjelaskan bahwa langkah ini sejalan dengan fokus perseroan untuk memperkuat portofolio bisnis dan meningkatkan efisiensi kinerja jangka panjang. “Kami akan terus berfokus pada prioritas strategis, memastikan setiap brand berkontribusi terhadap ambisi jangka panjang, termasuk menyelesaikan pemisahan bisnis es krim pada akhir 2025,” ujar Benjie Yap dalam paparan secara virtual kinerja kuartal III-2025 di Jakarta, Kamis (23/10). Benjie menuturkan, pelepasan unit bisnis es krim senilai Rp7 triliun tersebut diharapkan dapat memperkuat struktur portofolio, sekaligus meningkatkan kelincahan dan profitabilitas perseroan. “Ini bukan sekadar pemotongan biaya, tetapi bagaimana meningkatkan kinerja dan valuasi kami pada 2026 dan seterusnya,” jelasnya. Sebelumnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham UNVR telah menyetujui rencana penjualan bisnis es krim tersebut yang nilainya mencapai sekitar Rp7 triliun (belum termasuk PPN). Benjie menambahkan, dalam jangka pendek, transaksi ini berpotensi memberikan manfaat langsung bagi pemegang saham karena UNVR berencana mendistribusikan hasil penjualan sebagai dividen tunai setelah transaksi selesai. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Prabowo Kebut 236 PSN Demi Kejara Pertumbuhan Ekonomi 8%, Ini Perinciannya

Kementerian Perencanaan dan Pembangunan/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) meyakini proyek strategis nasional (PSN) dapat menjadi kunci untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi hingga 8% sesuai target pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Direktur Perencanaan Ekonomi Makro dan Pengembangan Model Pembangunan Kementerian PPN/Bappenas, Ibnu Yahya mengatakan pihaknya memperkirakan PSN dapat memberikan tambahan pertumbuhan hingga 2,2% untuk 5 tahun ke depan. "Saat ini sekitar 200-an proyek yang terdiri dalam 8 sektor, diperkirakan dapat meningkatkan pertumbuhan hingga 2% dalam beberapa tahun ke depan," kata Ibnu dalam Bisnis Indonesia Forum, Kamis (23/10/2025). Beberapa PSN yang diharapkan dapat memperkuat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu 7 program direktif presiden, 1 proyek pembangunan manusia dan kebudayaan, 10 proyek dan 2 program swasembada pangan, 41 proyek swasembada air. Tak hanya itu, 13 proyek dan 3 program swasembada energi, 45 proyek dan 23 program hilirisasi, industrialisasi, dan transformasi digital, 44 proyek dan 38 program konektivitas dan kawasan, serta 9 proyek perumahan dan pemukiman. "Konsolidasi mencapai visi-visi Asta Cita melalui strategi kebijakan, program prioritas, serta PSN untuk percepatan pertumbuhan ekonomi 7-8% telah dilakukan dan menghasilkan beberapa capaian-capaian dalam satu tahun pemerintahan," ujarnya. Hal ini seiring dengan terjaganya pertumbuhan ekonomi lebih dari 5% pada pertengahan tahun ini. Di sisi lain, Indonesia juga mampu menjaga inflasi tetap terkendali di 2,65% pada September 2025, mempertahankan defisit di bawah 3% terhadap PDB dan pengendalian rasio utang 39,9% pada Juni 2025. "Namun itu semua belum cukup, Indonesia perlu tumbuh lebih tinggi lagi untuk mencapai Indonesia Emas 2045," pungkasnya. Untuk itu, pemerintah mesti menjaga fondasi ekonomi tetap stabil, mulai dari pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan defisit APBN. (Bisnis)

Global News

China dan AS Lanjutkan Negosiasi Dagang di Malaysia Hari Ini

Wakil Perdana Menteri China He Lifeng dijadwalkan bertemu dengan pejabat Amerika Serikat (AS) di Kuala Lumpur, Malaysia pada 24–27 Oktober 2025 untuk melanjutkan putaran pembicaraan dagang berikutnya, dalam upaya meredakan ketegangan antara dua ekonomi terbesar dunia. Kementerian Perdagangan China dalam pernyataannya yang dikutip dari Bloomberg pada Jumat (24/10/2025) menyebutkan pertemuan di ibu kota Malaysia tersebut akan membahas isu-isu penting dalam hubungan perdagangan bilateral. He, yang juga merupakan negosiator utama Beijing, sebelumnya telah melakukan pembicaraan via telepon dengan Menteri Keuangan AS Scott Bessent pekan lalu menjelang pertemuan tatap muka tersebut. Bessent dan He, yang dikenal sebagai sekutu lama Presiden Xi Jinping, menghadapi tugas berat untuk meredakan langkah saling berbalas antara kedua negara, termasuk kebijakan baru yang memperburuk ketegangan perdagangan. Pertemuan ini juga diharapkan menjadi ajang persiapan bagi pertemuan antara Xi dan Presiden AS Donald Trump di sela-sela KTT Pemimpin APEC di Korea Selatan akhir bulan ini. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,820	IDR 4,080	IDR 4,300	12.6%	-20.7%	578.96	10.14	1.82	18.26	8.99	10.13	-6.05	1.34
BBCA	IDR 8,325	IDR 9,675	IDR 10,000	20.1%	-22.2%	1,026.26	17.94	3.71	21.48	3.60	9.32	7.26	0.85
BBNI	IDR 4,240	IDR 4,350	IDR 6,400	50.9%	-24.6%	158.14	7.81	#N/A N/A	13.47	8.82	8.47	-5.56	1.20
BMRI	IDR 4,430	IDR 5,700	IDR 6,250	41.1%	-36.5%	413.47	7.70	1.55	20.60	10.52	14.63	-4.77	1.12
TUGU	IDR 1,095	IDR 1,030	IDR 1,990	81.7%	-3.5%	3.89	6.28	0.39	6.36	7.20	13.62	-31.29	0.82
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,375	IDR 7,700	IDR 8,500	15.3%	-2.0%	64.76	6.10	0.95	16.49	3.80	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 8,825	IDR 11,375	IDR 13,000	47.3%	-29.5%	102.92	11.33	2.17	20.29	2.83	6.90	89.00	0.61
CPIN	IDR 5,225	IDR 4,760	IDR 5,060	-3.2%	1.5%	85.68	22.26	2.82	13.10	2.07	9.51	42.01	0.79
JPFA	IDR 2,640	IDR 1,940	IDR 2,500	-5.3%	55.8%	30.96	11.04	1.93	18.19	2.65	9.04	19.29	0.78
SSMS	IDR 1,710	IDR 1,300	IDR 2,750	60.8%	50.0%	16.29	14.43	0.00	45.13	2.76	-1.70	71.82	0.36
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,800	IDR 3,645	IDR 6,750	16.4%	96.9%	63.15	-	24.00	-4.16	0.00	23.38	0.00	0.86
ERAA	IDR 438	IDR 404	IDR 476	8.7%	1.4%	6.99	6.42	0.82	13.43	4.34	8.55	20.91	0.98
HRTA	IDR 1,320	IDR 354	IDR 590	-55.3%	178.5%	6.08	10.39	2.35	24.92	1.59	41.78	79.52	0.55
Healthcare													
KIBF	IDR 1,185	IDR 1,360	IDR 1,520	28.3%	-28.0%	55.47	15.89	2.40	15.43	3.04	7.16	12.08	0.62
SIDO	IDR 560	IDR 590	IDR 700	25.0%	-10.4%	16.80	14.41	5.00	34.17	6.96	9.90	4.68	0.59
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,360	IDR 2,710	IDR 3,400	1.2%	15.9%	332.85	14.56	2.52	17.43	6.32	0.50	-2.98	1.14
JSMR	IDR 4,020	IDR 4,330	IDR 3,600	-10.4%	-16.3%	29.18	7.19	0.84	12.52	3.89	34.64	-49.20	0.89
EXCL	IDR 2,610	IDR 2,250	IDR 3,000	14.9%	15.5%	47.50	0.00	1.34	-1.43	3.28	6.40	0.00	0.70
TOWR	IDR 545	IDR 655	IDR 1,070	96.3%	-32.3%	32.21	8.06	1.38	18.30	2.92	8.48	-0.25	0.96
TBIG	IDR 1,870	IDR 2,100	IDR 1,900	1.6%	-0.3%	42.37	28.81	4.23	13.77	2.61	3.41	-9.29	0.44
MTSL	IDR 570	IDR 645	IDR 700	22.8%	-10.9%	47.63	22.19	1.43	6.50	4.44	7.19	4.19	0.93
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 905	IDR 980	IDR 1,400	54.7%	-32.2%	16.77	7.17	0.74	10.80	2.65	21.01	11.26	0.95
PWON	IDR 372	IDR 398	IDR 520	39.8%	-21.2%	17.92	7.58	0.84	11.63	3.49	7.59	27.62	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,430	IDR 1,100	IDR 1,500	4.9%	6.3%	35.94	10.57	1.03	10.05	2.84	6.66	-50.62	0.66
ITMG	IDR 22,675	IDR 26,700	IDR 23,250	2.5%	-11.7%	25.62	4.55	0.83	18.47	15.32	-2.94	4.21	0.59
INCO	IDR 4,220	IDR 3,620	IDR 4,930	16.8%	2.4%	44.48	55.18	0.98	1.69	1.27	-22.87	-55.96	0.87
ANTM	IDR 3,190	IDR 1,525	IDR 1,560	-51.1%	96.9%	76.66	11.28	2.36	22.01	4.76	68.57	148.06	0.74
ADRO	IDR 1,790	IDR 2,430	IDR 3,680	105.6%	-51.4%	52.61	0.00	0.69	13.34	90.97	-2.66	-49.81	0.83
NCKL	IDR 1,280	IDR 755	IDR 1,030	-19.5%	41.4%	80.77	10.52	2.47	26.32	2.37	13.02	35.13	0.97
CUAN	IDR 2,200	IDR 1,113	IDR 980	-55.5%	187.6%	247.32	111.37	48.78	57.74	0.01	717.24	291.62	1.81
PTRO	IDR 7,250	IDR 2,763	IDR 4,300	-40.7%	326.5%	73.12	188.67	18.00	5.61	0.23	19.60	206.64	1.78
UNIQ	IDR 352	IDR 438	IDR 810	130.1%	-32.3%	1.10	17.41	2.39	14.52	0.00	17.25	39.35	0.13
Basic Industry													
AVIA	IDR 416	IDR 400	IDR 470	13.0%	-13.0%	25.77	15.39	2.62	17.08	5.29	6.48	-0.31	0.58
Industrial													
UNTR	IDR 27,300	IDR 26,775	IDR 25,350	-7.1%	1.6%	101.83	5.47	1.03	19.92	7.51	4.54	-4.22	0.80
ASII	IDR 6,325	IDR 4,900	IDR 5,475	-13.4%	19.9%	256.06	7.60	1.17	16.16	6.42	4.53	4.54	0.73
Technology													
CYBR	IDR 1,320	IDR 392	IDR 1,470	11.4%	331.4%	8.78	0.00	41.72	47.33	0.00	55.74	0.00	0.33
GOTO	IDR 56	IDR 70	IDR 70	25.0%	-22.2%	66.70	0.00	1.84	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.06
WIFI	IDR 3,260	IDR 410	IDR 450	-86.2%	676.2%	17.31	20.83	3.50	24.37	0.06	52.93	165.67	0.80
Transportation													
ASSA	IDR 1,085	IDR 690	IDR 900	-17.1%	38.2%	4.00	10.55	1.83	18.13	4.61	11.66	91.58	1.13
BIRD	IDR 1,810	IDR 1,610	IDR 1,900	5.0%	-12.1%	4.53	6.89	0.77	11.47	6.63	13.96	44.05	0.86
SMDR	IDR 314	IDR 268	IDR 520	65.6%	-8.2%	5.14	5.30	0.58	11.29	3.66	-4.53	26.79	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 20 October 2025	China	9.00	GDP YoY	3Q	4.7%	-	5.2%
	China	9.00	Retail Sales YoY	Sep	3.0%	-	3.4%
	China	9.00	Industrial Production YoY	Sep	5.0%	-	5.2%
Tuesday, 21 October 2025	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 22 October 2025	Indonesia	14.20	BI-Rate	Oct. 22	4.5%	-	4.8%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 17	-	-	-1.80%
Thursday, 23 October 2025	US	19.30	Existing Home Sales	Sep	4.06m	-	4.00m
	US	19.30	Initial Jobless Calims	Oct. 18	230k	-	218k
	US	19.30	CPI MoM	Sep	0.4%	-	0.4%
Friday, 24 October 2025	US	19.30	CPI YoY	Sep	3.1%	-	2.9%
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct. P	51.80	-	52.00
	US	21.00	New Home Sales	Sep	710k	-	800k
	US	21.00	University of Michigan Sentiment	Oct. F	55.00	-	55.00

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 20 October 2025	RUPS	BNBA BPII VINS
	Trading End - Right	COCO
Tuesday, 21 October 2025	RUPS	OILS SCPI
	Cum Dividend	BOBA
	Pay Date - Tender Offer	IRSX
	Cum - Stock Split	BUAH
Wednesday, 22 October 2025	Cum Dividend	PLIN
Thursday, 23 October 2025	RUPS	ENRG HEAL
	Cum Dividend	DKFT
	Cum Stock - Bonus	MMIX
Friday, 24 October 2025	RUPS	GMFI DPNS
	Cum Dividend	RELF

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,734.6	144.2	0.3%
S&P 500	6,738.4	39.04	0.6%
NASDAQ	25,097.4	218.41	0.9%
STOXX 600	574.4	2.14	0.4%
FTSE 100	9,578.6	63.57	0.7%
DAX	24,207.8	56.66	0.2%
Nikkei	48,641.6	-666.18	-1.4%
Hang Seng	25,968.0	186.21	0.7%
Shanghai	4,606.4	13.78	0.3%
KOSPI	3,845.6	-38.12	-1.0%
EIDO	18.3	0.41	2.3%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,126.3	27.9	0.7%
Brent Oil (\$/Bbl)	66.0	3.4	5.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	61.8	3.3	5.6%
Coal (\$/Ton)	104.2	0.5	0.5%
Nickel LME (\$/MT)	15,226.1	203.1	1.4%
Tin LME (\$/MT)	35,822.0	423.0	1.2%
CPO (MYR/Ton)	4,471.0	15.0	0.3%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,441.1	21.6	1.5%
Energy	3665.391	1.156	0.0%
Basic Materials	2000.372	25.451	1.3%
Consumer Non-Cylicals	836.677	16.939	2.1%
Consumer Cyclicals	937.928	16.639	1.8%
Healthcare	1882.83	15.916	0.9%
Property	1088.229	38.278	3.6%
Industrial	1708.092	27.521	1.6%
Infrastructure	1951.156	31.9	1.7%
Transportation& Logistic	1799.843	32.742	1.9%
Technology	9945.555	116.786	1.2%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia